



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 9607-9620

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan *Exhibitor* Pada *Event* Medan X *Beauty* Tahun 2023

Zahwa Fatiah^{1✉}, Agus Mariani Saragih²

Politeknik Negeri Medan, Indonesia

Email: zahwafatia06@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana Fasilitas dan Aksesibilitas berpengaruh terhadap tingkat Kepuasan *Exhibitor* dalam acara Medan X *Beauty* Tahun 2023.. Medan X *Beauty* merupakan acara tahunan yang diadakan di Santika Dyandra Hotel & *Convention*, Medan, Indonesia. Namun, terdapat penurunan jumlah peserta dalam beberapa tahun terakhir, yang diduga terkait dengan kualitas fasilitas dan tingkat aksesibilitas *Venue* acara. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei, di mana kuesioner dibagikan kepada 50 *Exhibitor* yang berpartisipasi dalam acara Medan X *Beauty* 2023. Penelitian ini dianalisis melalui observasi dan pengujian dengan uji kualitas data, uji asumsi klasik (normalitas dan reliabilitas), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, serta uji koefisien determinasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Fasilitas dan Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap Kepuasan *Exhibitor*. Variabel Fasilitas memberikan pengaruh paling dominan dengan koefisien regresi sebesar 0,536 dan tingkat signifikansi 0,000, diikuti oleh variabel Aksesibilitas dengan koefisien regresi 0,176 dan signifikansi 0,040. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,562 menunjukkan bahwa 56,2% variasi dalam Kepuasan *Exhibitor* dapat dijelaskan oleh Fasilitas dan Aksesibilitas, sedangkan 43,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Kesimpulan ini menegaskan pentingnya Fasilitas dan Aksesibilitas dalam meningkatkan Kepuasan *Exhibitor*, yang pada gilirannya dapat meningkatkan jumlah peserta di *Event* mendatang.

Kata Kunci : *Industri MICE, Kepuasan, Fasilitas, Aksesibilitas*

Abstract

This study aims to examine how Facilities and Accessibility affect the level of Exhibitor Satisfaction at the Medan X Beauty Event in 2023. Medan X Beauty is an annual Event held at Santika Dyandra Hotel & Convention, Medan, Indonesia. However, there has been a decline in the number of participants in recent years, which is thought to be related to the quality of facilities and the level of accessibility of the Event Venue. This study applied a quantitative approach using a survey method, where questionnaires were distributed to 50 Exhibitors who participated in the Medan X Beauty 2023 Event. This research was analyzed through observation and testing with data quality tests, classical assumption tests (normality and reliability), multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and determination coefficient tests. The results revealed that Facilities and Accessibility have a positive and significant effect both partially and simultaneously on Exhibitor Satisfaction. The Facility variable has the most dominant influence with a regression coefficient of 0.536 and a significance level of 0.000, followed by the Accessibility variable with a regression coefficient of 0.176 and a significance of 0.040. The coefficient of determination (R^2) value of 0.562 indicates that 56.2% of the variation in Exhibitor Satisfaction can be explained by Facilities and Accessibility, while 43.8% is influenced by other factors not analyzed in this study. This conclusion confirms the importance of Facilities and Accessibility in increasing Exhibitor Satisfaction, which in turn can increase the number of participants in future Events.

Keyword: *MICE Industry, Satisfaction, Facilities, Accessibility*

PENDAHULUAN

MICE yang merupakan bagian dari industri jasa memiliki peran kunci dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, mempromosikan pariwisata, dan mendorong perkembangan bisnis di tingkat lokal dan global. Kontribusi sektor MICE terhadap industri pariwisata nasional diperkirakan berada pada kisaran sekitar 30 persen. Meskipun jumlahnya lebih sedikit secara kuantitas, namun wisatawan yang berkunjung untuk kegiatan MICE cenderung memiliki pengeluaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan wisatawan rekreasi. Indonesia, dengan fasilitas bisnis yang canggih, memiliki peluang besar untuk mengembangkan sektor bisnis MICE dan memberikan dampak yang signifikan baik secara ekonomi maupun budaya. Industri MICE (Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions) adalah sektor yang terutama menangani organisasi beragam acara, seperti pertemuan bisnis, program insentif perusahaan, konferensi, dan pameran dagang. MICE, atau Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions, adalah Industri yang menawarkan layanan untuk karyawan dan mitra usaha sebagai bentuk penghargaan atas pencapaian mereka. Selain itu, industri ini juga mengadakan *Event* pameran untuk menyebarkan informasi tentang produk dan layanan secara nasional, regional, dan internasional (Safta & Firmansyah, 2023: 377).

Dengan semakin ketatnya persaingan dalam industri ini, menjadi hal yang sangat

krusial bagi penyelenggara acara dan pihak terkait untuk memiliki pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan Kepuasan *Exhibitor*. Hal ini disebabkan karena tingkat Kepuasan *Exhibitor* memiliki dampak yang signifikan terhadap reputasi tempat atau lokasi acara tersebut. Kepuasan *Exhibitor* adalah respon emosional terhadap layanan yang diterima, yang muncul dari perbandingan antara harapan yang dimiliki dengan realisasi atau pengalaman yang diperoleh (Pradini dkk., 2023:793).

Penyelenggaraan *Event* dalam industri MICE tidak lepas dari lokasi atau tempat diselenggarakannya *Event* MICE. Tempat penyelenggaraan *Event* MICE atau disebut *Venue* menjadi peran penting dalam industri MICE, karena lokasi atau tempat penentu di mana berbagai *Event* dapat diadakan dengan lancar. *Venue* untuk kegiatan MICE harus memenuhi standar yang telah ditetapkan guna meningkatkan daya saing di tengah kompetisi yang semakin intens. *Venue* MICE merupakan faktor kunci dan menjadi salah satu tolok ukur dalam pertumbuhan industri MICE, baik di tingkat regional maupun global, dengan menunjukkan tren standarisasi melalui penerapan kriteria-kriteria tertentu. Hal ini terutama berlaku pada standarisasi *Venue* yang berfungsi sebagai lokasi utama penyelenggaraan kegiatan MICE. (Pertiwi & Syah, 2023:114). Tempat yang baik tidak hanya menyediakan fasilitas yang diperlukan, tetapi juga mampu menciptakan atmosfer yang mendukung tujuan acara, meningkatkan keterlibatan peserta, dan memenuhi harapan Peserta.

Medan X *Beauty* merupakan sebuah *Event* pameran yang diadakan di Medan, Indonesia, yang bertujuan sebagai wadah untuk menampilkan tren terbaru dalam industri kecantikan seperti pada acara Medan X *Beauty* yang diadakan di Santika Dyandra Hotel & *Convention*. Acara ini menampilkan pameran produk kecantikan, demonstrasi *makeup* dan perawatan kulit, seminar mengenai tren kecantikan terkini, kompetisi kecantikan, serta penampilan dari para ahli kecantikan (Putri, 2023: 148).

Melalui acara ini, para pelaku industri kecantikan dapat berinteraksi, berbagi pengetahuan, dan memperkenalkan produk atau layanan mereka kepada audiens yang lebih luas. Acara ini juga menjadi tempat untuk mengikuti perkembangan terbaru dalam industri kecantikan serta membangun jaringan dan kolaborasi di antara para pemangku kepentingan dalam industri tersebut. *Venue* yang selalu digunakan pada acara Medan X *Beauty* adalah Santika Dyandra Hotel & *Convention*. Santika Dyandra Hotel & *Convention* adalah salah satu jaringan hotel terkemuka di Indonesia yang terkenal dengan standar layanan tinggi, fasilitas modern, dan lokasi yang strategis di berbagai kota di Indonesia. Berlokasi di Jalan Kapt. Maulana Lubis No. 7, di jantung Kota Medan.

Dalam beberapa tahun terakhir, Santika Dyandra Hotel & *Convention* telah menjadi tuan rumah untuk berbagai acara, termasuk Medan X *Beauty* yang menarik minat dan partisipasi yang signifikan dari peserta setiap tahunnya. Berdasarkan data yang dikumpulkan, yang menghadiri acara Medan X *Beauty* di Santika Dyandra Hotel & *Convention* mengalami penurunan jumlah peserta yang. Pada tahun 2022, sekitar 67 Peserta yang hadir, angka tersebut menurun menjadi 50 Peserta pada tahun 2023. Meskipun acara "Medan X *Beauty*" di Hotel Santika Dyandra telah menjadi sorotan setiap tahun, kami mencatat penurunan dalam jumlah peserta yang hadir. Pertanyaannya, apakah penurunan ini berkaitan dengan kualitas fasilitas dan tingkat aksesibilitas di hotel tersebut.

Penurunan partisipasi tampaknya disebabkan oleh kekurangan atau ketidakmemadaiannya fasilitas yang disediakan oleh hotel. Meskipun sebelumnya fasilitas-fasilitas tersebut mungkin cukup memuaskan peserta, namun perubahan harapan atau standar yang lebih tinggi dari peserta bisa jadi telah menurunkan daya tarik acara. Di sisi lain, tingkat aksesibilitas juga bisa menjadi faktor yang memengaruhi. Jika peserta merasa kesulitan untuk mencapai lokasi acara karena kendala transportasi yang buruk atau kendala lainnya, mereka akan berpikir dua kali sebelum memutuskan untuk menghadiri acara tersebut. Maka, penting untuk menginvestigasi lebih lanjut tentang bagaimana fasilitas dan aksesibilitas pada *Event* Medan X *Beauty* akan mempengaruhi keputusan *Exhibitor* dalam menghadiri acara "Medan X *Beauty*".

Menurut Agus Sulastiyono dalam Annishia dan Prastiyo (2019: 22) Fasilitas mengacu pada penyediaan peralatan fisik yang dirancang untuk mempermudah tamu dalam menjalankan berbagai aktivitas, sehingga memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan dengan lebih efektif. Aksesibilitas adalah elemen kunci dalam sebuah produk, karena kemampuannya untuk mengubah pasar potensial menjadi pasar yang sebenarnya. Aksesibilitas mencakup berbagai aspek, termasuk kemudahan transportasi untuk memasuki suatu negara, antar wilayah, serta di dalam suatu kawasan. Selain itu, aksesibilitas juga mencakup kemudahan dalam memperoleh informasi tentang destinasi tersebut (Handayani dkk, 2019: 125-133).

Fenomena menarik terjadi dimana *Event* Medan X *Beauty* mengalami penurunan jumlah peserta yang terjadi di tahun terakhirnya menunjukkan adanya penurunan terhadap kepuasan *Exhibitor*. Penurunan ini memunculkan pertanyaan yang menarik apakah penurunan partisipasi ini terkait dengan kualitas fasilitas dan tingkat aksesibilitas tersebut. Oleh karena itu, peneliti berminat untuk menyelidiki lebih lanjut bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi Kepuasan *Exhibitor* serta ketertarikan mereka untuk menghadiri acara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mengidentifikasi nilai variabel independen, baik satu variabel maupun lebih, tanpa membandingkannya atau menghubungkannya dengan variabel lain. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan informasi mengenai bagaimana Pengaruh Fasilitas dan Aksesibilitas terhadap Kepuasan Exhibitor pada *Event Medan X Beauty Tahun 2023*. Dalam penelitian ini, *Exhibitor* yang hadir dalam acara Medan X *Beauty* di Santika Dyandra Hotel & *Convention* pada tahun 2023 dijadikan sebagai objek analisis. Penelitian ini dilakukan secara sistematis dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui platform *Google Form*. Dan ruang lingkup penelitian ini mencakup pengaruh fasilitas dan aksesibilitas terhadap Kepuasan *Exhibitor*, dengan mempertimbangkan aspek kualitas fasilitas hotel, kemudahan akses ke tempat acara, ketersediaan fasilitas pendukung, dan pengalaman Peserta selama acara. Batasan penelitian mencakup peserta yang mengikuti acara Medan X *Beauty* pada tahun 2023. Data primer dan data sekunder dicakup sebagai jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada peserta yang menjadi *Exhibitor* di *Event Medan X Beauty* pada tahun 2023 sebanyak 50 peserta. Jenis *non-probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, yang juga sering disebut sensus.. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil mencakup semua *Exhibitor* acara Medan X *Beauty* pada tahun 2023, yang berjumlah 50 *Exhibitor*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	kriteria
	Item 1	0.908	0.3061	Valid
	Item 2	0.922	0.3061	Valid
	Item 3	0.901	0.3061	Valid
	Item 4	0,782	0.3061	Valid
	Item 5	0,715	0.3061	Valid
	Item 6	0.853	0.3061	Valid
Fasilitas	Item 7	0.944	0.3061	Valid

	Item 8	0.917	0.3061	Valid
	Item 9	0.876	0.3061	Valid
	Item 10	0.910	0.3061	Valid
	Item 11	0,801	0.3061	Valid
	Item 12	0,876	0.3061	Valid
	Item 1	0,865	0.3061	Valid
	Item 2	0,896	0.3061	Valid
	Item 3	0,876	0.3061	Valid
	Item 4	0,881	0.3061	Valid
	Item 5	0,913	0.3061	Valid
	Item 6	0,891	0.3061	Valid
	Item 7	0,891	0.3061	Valid
Aksesibilitas	Item 8	0,901	0.3061	Valid
	Item 9	0,933	0.3061	Valid
	Item 10	0,954	0.3061	Valid
	Item 11	0,909	0.3061	Valid
	Item 12	0,892	0.3061	Valid
	Item 13	0,927	0.3061	Valid
	Item 14	0,882	0.3061	Valid
	Item 15	0,836	0.3061	Valid
	Item 1	0,904	0.3061	Valid
	Item 2	0,909	0.3061	Valid
	Item 3	0,919	0.3061	Valid
	Item 4	0,951	0.3061	Valid
	Item 5	0,896	0.3061	Valid
Kepuasan	Item 6	0,921	0.3061	Valid
<i>Exhibitor</i>	Item 7	0,938	0.3061	Valid
	Item 8	0,866	0.3061	Valid
	Item 9	0,905	0.3061	Valid
	Item 10	0,912	0.3061	Valid
	Item 11	0,952	0.3061	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Tabel 1 mengindikasikan bahwa semua pernyataan variabel dianggap valid karena nilai r hitungnya lebih besar dibandingkan dengan r tabel. Hasil ini mengindikasikan bahwa semua indikator yang ada dalam penelitian ini telah terbukti valid. Dengan demikian, penelitian ini dapat melanjutkan ke tahap pengujian reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Fasilitas	0,970	>0,60	Reliabel
2.	Aksesibilitas	0,982	>0,60	Reliabel
	Kepuasan <i>Exhibitor</i>	0,981	>0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Tabel 2 Menunjukkan bahwa nilai variabel Fasilitas (X1) adalah 0,970, variabel Aksesibilitas (X2) adalah 0,982, dan variabel Kepuasan *Exhibitor* (Y) adalah 0,981. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk setiap instrumen variabel melebihi 0,60 (Cronbach's Alpha > 0,60), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item dalam kuesioner penelitian ini dianggap reliabel.

B. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *Uji Kolmogorov Smirnov*

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>standardized Residual</i>
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.77992752
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.059
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^d
d. Test distribution is Normal.		

e. Calculated from data.
f. Lilliefors Significance Correction.
g. This is a lower bound of the true significance

Sumber: Data Diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 3, diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,200. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, mengindikasikan bahwa data penelitian mengikuti pola distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>							
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance
1	<i>(Constant)</i>	7.036	3.735		1.884	.066	
	X1	.536	.103	.597	5.202	.000	1.473
	X2	.176	.083	.243	.211	.040	1.473

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah oleh SPSS, 2024

Dalam data Tabel 4, terlihat bahwa nilai VIF untuk semua variabel independen berada di bawah 10, dan nilai tolerance melebihi 0,1. Ini menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel-variabel dalam penelitian, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Kepuasan *Exhibitor* berdasarkan variabel fasilitas dan aksesibilitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Coefficients^a</i>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			

1	(Constant)	5.208	2.431		2.142	.037
	Fasilitas (X1)	.009	.067	.023	.133	.895
	Aksesibilitas (X2)	-.026	.054	-.084	-.474	.638

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Mengacu pada data pada Tabel 5, pada kolom signifikan terlihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel Fasilitas adalah 0,895, yang lebih besar dari $\alpha=0,05$. Sementara itu, nilai signifikansi untuk variabel Aksesibilitas adalah 0,638, juga lebih besar dari $\alpha=0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

C. Uji Analisis Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a									
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlation			
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	
1	(Constant)	7.036	3.735		1.884	.066			
	Fasilitas	.536	.103	.597	5.202	.000	.735	.604	.492
	Aksesibilitas	.176	.083	.243	2.117	.040	.581	.295	.200

a. Dependent Variable: Kepuasan *Exhibitor* (Y)

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Data pada Tabel 6, menghasilkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 7.036 + 0.536x_1 + 0.176x_2 + e$$

Dari hasil persamaan linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai α sebesar 7,036 dengan tanda positif menunjukkan bahwa koefisien konstanta ini memiliki hubungan langsung dengan variabel dependen. Tanda positif ini mengindikasikan adanya hubungan linier positif antara kedua variabel, sehingga dapat diasumsikan bahwa kenaikan satu unit pada variabel independen akan diiringi oleh kenaikan tertentu pada variabel dependen. Koefisien negatif

menunjukkan adanya hubungan linier negatif antara kedua variabel, sehingga dapat diasumsikan bahwa kenaikan satu unit pada variabel independen akan diiringi oleh penurunan tertentu pada variabel dependen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai Kepuasan *Exhibitor* (Y) akan sebesar 7,036 jika variabel fasilitas dan aksesibilitas bernilai nol.

- b) Nilai koefisien regresi (β_1) sebesar 0.536 menunjukkan bahwa setiap peningkatan fasilitas sebesar satu unit atau 1% akan meningkatkan Kepuasan *Exhibitor* sebesar 53,6%. Hal ini mengindikasikan bahwa fasilitas memiliki pengaruh positif terhadap Kepuasan *Exhibitor*.
- c) Nilai koefisien regresi (β_2) sebesar 0.176 menunjukkan bahwa setiap peningkatan aksesibilitas sebesar satu unit atau 1% akan meningkatkan Kepuasan *Exhibitor* sebesar 17,6%. Hal ini berarti bahwa aksesibilitas memiliki pengaruh positif terhadap Kepuasan *Exhibitor*.
- d) Berdasarkan model regresi linear berganda, variabel fasilitas dengan koefisien regresi 0,536 secara signifikan mempengaruhi kepuasan peserta pameran Medan X *Beauty* 2023, menunjukkan bahwa fasilitas merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan kepuasan peserta.

D. Uji Hipotesis

- a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.036	3.735		1.884	.066
Fasilitas(X1)	.536	.103	.597	5.202	.000
Aksesibilitas(X2)	.176	.083	.243	2.117	.040

a. Dependent Variable: Kepuasan *Exhibitor* (Y)

Sumber: Data Diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) yang tercantum pada tabel 7, dapat disimpulkan bahwa:

a) Variabel Fasilitas (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar 5,202 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena itu, t-hitung 5,202 > t-tabel 1,677 dan tingkat signifikansinya 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan *Exhibitor* (Y) pada acara Medan X *Beauty*.

b) Variabel Aksesibilitas (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar 2,117 dengan tingkat signifikansi 0,040. Karena nilai t-hitung 2,117 lebih besar dari t-tabel 1,677 dan tingkat signifikansi 0,040 lebih kecil dari 0,05, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel aksesibilitas (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan *Exhibitor* (Y) pada acara Medan X *Beauty* 2023.

2) Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2258.549	2	1129.275	32.423	.000 ^b
Residual	1636.971	47	34.829		
Total	3895.520	49			

a. Dependent Variable: Kepuasan *Exhibitor*

b. Predictors: (Constant), Aksesibilitas (X2), Fasilitas (X1)

Sumber: Data Diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 8, nilai F-hitung tercatat sebesar 32,423 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai F-hitung 32,423 > 3,20 menunjukkan adanya pengaruh simultan dari fasilitas (X1) dan aksesibilitas (X2) terhadap Kepuasan *Exhibitor* (Y) pada acara Medan X *Beauty* Tahun 2023.

3) Uji Koefisien Determinasi (R²) atau R-square

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761	.580	.562	5.902

- a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas (X2), Fasilitas (X1)
- b. Dependent Variable: Kepuasan *Exhibitor*

Sumber: Data Diolah SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 9, dapat disimpulkan bahwa nilai determinasi terdapat pada R square. Diketahui bahwa nilai koefisien determinasi adj R² adalah 0,562. Nilai ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen, yaitu fasilitas dan aksesibilitas, mempengaruhi Kepuasan *Exhibitor* sebesar 56,2%, sementara 43,8% sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Pembahasan

A. Pengaruh Fasilitas terhadap Kepuasan Exhibitor pada *Event Medan X Beauty* Tahun 2023

Dari hasil pengujian menggunakan model regresi linear berganda dan uji-t, dapat dinyatakan bahwa fasilitas terbukti memberikan kontribusi terhadap kepuasan peserta pameran yang bersifat parsial. Hal ini tercermin dari nilai koefisien variabel fasilitas, dengan t-hitung sebesar 5,202 yang lebih besar dari t-tabel 1,677, serta nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian secara parsial mengindikasikan bahwa fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan *Exhibitor*. Analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kualitas fasilitas dan kepuasan peserta pameran, dengan setiap peningkatan satu unit pada indikator fasilitas diprediksi akan meningkatkan kepuasan sebesar 0,176. Nilai koefisien regresi (β_1) sebesar 0,176 menunjukkan bahwa variabel fasilitas (X1) memiliki pengaruh positif terhadap Kepuasan *Exhibitor* (Y). Hal ini berarti bahwa jika fasilitas ditingkatkan, Kepuasan *Exhibitor* juga akan meningkat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Ha1 (hipotesis alternatif pertama) diterima.

Fasilitas dapat dikatakan memiliki peran penting dalam menentukan kepuasan seseorang. Seperti yang disampaikan oleh Daulay (2022:4), Fasilitas yang memadai dan sesuai dengan standar pelayanan dapat memberikan kepuasan kepada wisatawan, sehingga menciptakan kesan positif bagi mereka.

Hal yang mendukung hasil penelitian ini juga disebutkan oleh Analisa Juniarti Gulo (2020) Dalam penelitiannya, ditemukan bahwa fasilitas pada pameran Bifhex memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan *Exhibitor*.

B. Pengaruh Aksesibilitas terhadap Kepuasan Exhibitor pada *Event* Medan X *Beauty* Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dan uji-t, dapat dinyatakan bahwa aksesibilitas memiliki pengaruh secara parsial terhadap Kepuasan *Exhibitor*. Hal ini terlihat dari nilai koefisien variabel aksesibilitas, di mana t-hitung adalah 2,117 yang lebih besar dari t-tabel 1,677, serta nilai signifikansi 0,040 yang kurang dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian secara parsial mengindikasikan bahwa aksesibilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan *Exhibitor*. Pengaruh dari aksesibilitas ditunjukkan positif dikarenakan apabila item indikator aksesibilitas (kemudahan akses jalan, kemudahan dalam menjangkau lokasi atau destinasi, lokasi dan objek yang strategis, akses informasi menuju lokasi, lama dan jarak waktu tempuh) meningkat, Dengan demikian, Kepuasan *Exhibitor* juga akan meningkat sebesar 0,536 untuk setiap peningkatan yang terjadi. Nilai koefisien regresi (β_2) sebesar 0,536 menunjukkan bahwa variabel aksesibilitas (X2) memiliki pengaruh positif terhadap Kepuasan *Exhibitor* (Y). Artinya, jika aksesibilitas ditingkatkan, maka Kepuasan *Exhibitor* akan meningkat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Ha2 (hipotesis alternatif kedua) diterima..

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Andini Radisya pratiwi (2015) pada penelitiannya bahwa terdapat pengaruh antara kepuasan dan aksesibilitas untuk space pejalan kaki pada festival hanaka dontaku di jepang."

C. Pengaruh Fasilitas dan Aksesibilitas terhadap Kepuasan Exhibitor pada *Event* Medan X *Beauty* Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F), dapat dinyatakan bahwa fasilitas dan aksesibilitas memiliki pengaruh secara simultan terhadap Kepuasan *Exhibitor*. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, yaitu $0,000 < 0,05$, serta nilai F-hitung yang lebih besar dari F-tabel, yaitu F-hitung 32,423 > F-tabel 3,20. Dari hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,580. Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara fasilitas, aksesibilitas, dan Kepuasan *Exhibitor* adalah sebesar 56,2%, sementara sisanya 43,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa fasilitas dan aksesibilitas memiliki aspek yang penting untuk mempengaruhi Kepuasan *Exhibitor*. Dengan adanya indikator dalam Kepuasan *Exhibitor* yang meliputi perasaan puas, kesediaan membeli dan menggunakan kembali produk/jasa, akan merekomendasikannya kepada orang lain, dan harapan yang terpenuhi setelah menggunakan produk/jasa. Dengan demikian, fasilitas dan

aksesibilitas merupakan faktor yang memengaruhi kepuasan seseorang. Apabila sebuah *Venue* memiliki fasilitas dan aksesibilitas yang baik dan juga mudah maka orang-orang akan merasa puas terhadap *Venue* tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai Pengaruh Fasilitas dan Aksesibilitas terhadap Kepuasan *Exhibitor* pada *Event Medan X Beauty* Tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan *Exhibitor* pada *Event Medan X Beauty* Tahun 2023. Selain itu, Aksesibilitas juga secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan *Exhibitor* pada acara yang sama. Terakhir, baik fasilitas maupun aksesibilitas secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan *Exhibitor* pada *Event Medan X Beauty* Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Annishia, F. B., & Prastiyo, E. (2019). Pengaruh harga dan fasilitas terhadap keputusan menginap tamu di Hotel Best Western Premier The Hive Jakarta. *Jurnal Hospitality dan Pariwisata*, 4(1), 19-28.
- Daulay, S. H. P. P. (2022). Pengaruh daya tarik wisata, fasilitas dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata Pantai Bali Lestari. *Jurnal Creative Agung*, 12(2), 1-19.
- Handayani, S., Wahyudin, N., & Khairiyansyah, K. (2019). Fasilitas, aksesibilitas dan daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 20(2), 123-133.
- Pertiwi, S. I., & Syah, F. (2023). Analisis promosi *Venue* pameran di Kota Depok studi kasus *Venue* The Margo Hotel. *Bisnis Event*, 4(15), 112-121.
- Pradini, G., Kusumaningrum, A. P., Putri, O., Ardani, P. A., & Karyatun, S. (2023). Persepsi dan kepuasan *Exhibitor* terhadap keunikan dan potensi ekowisata pesisir Kali Ciliwung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 790-795.
- Putri, Z. A. (2023). Pengaruh penggunaan media sosial Instagram @fdxBeauty terhadap keputusan berkunjung pada *Event* Jakarta X *Beauty* tahun 2022. *Brand Communication: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 144-158.
- Safta, P. M. R., & Firmansyah, A. (2023). Penerapan konsep keberlanjutan pada pelaku industri MICE (Meeting, Incentives, Conference, & Exhibition) di Indonesia. *Jurnalku*, 3(4), 375-389.